



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN (SENIMA) 5 & CALL FOR PAPERS 2020

**TEMA**

"Strategi Bisnis di Tengah  
Pandemi dan Pasca  
Pandemi Covid-19"

**E-ISSN : 2654 - 3664**

Surabaya, 4 September 2020

Nomor : 0409/PS/S5/ 2020  
Hal : Pengumuman Penerimaan Full Paper (*Letter of Acceptance*)

**LETTER OF ACCEPTANCE**

Dengan hormat,  
Kami berterimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengirimkan paper pada Seminar Nasional Manajemen (SENIMA 5) dan Call for Papers 2020 Jurusan Manajemen Universitas Negeri Surabaya dengan judul:

***Economic Value Added Dan Rasio Keuangan Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Perbankan Di BEI Periode 2014-2018)***

**Oleh Ucha Findriana Nasution, Erric Wijaya**

Berdasarkan hasil *blind review* dari tim reviewer SENIMA 5, paper Bapak/Ibu dinyatakan **diterima**.

Dengan diterimanya paper tersebut, pihak panitia mengharapkan Bapak/Ibu untuk mengikuti dan mempresentasikan paper yang telah dikirim pada acara SENIMA 5 yang akan diselenggarakan pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 5 Oktober 2020  
Waktu : 07.30 – 17.00 WIB  
Media : Zoom meeting

Para pemakalah dimohon untuk mengirim *soft file* presentasi (*Power Point*) sebelum acara dimulai ke email: [senima@unesa.ac.id](mailto:senima@unesa.ac.id).

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan banyak terimakasih. Sampai jumpa pada acara SENIMA 5.

Hormat kami,  
Ketua Panitia SENIMA 5



Rosa P. Juniarti., SE., M.SM.

## SUSUNAN ACARA

### SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN (SENIMA 5) & CALL FOR PAPAERS 2020

Senin, 05 Oktober 2020

JAM	ACARA	KETERANGAN
07.30-08.30	Login Peserta (pemutaran video profil Jurusan, FE dan sponsor)	Host dan Co host. H-1 sudah diinformasikan kepada peserta untuk login dengan format : kelas_nama
08.30-08.40	Mendengarkan Lagu Indonesia Raya Mendengarkan Mars Unesa	MC
08.40-08.55	Laporan Ketua Panitia: Rosa Prafitri Juniarti, SE., M.SM. Sambutan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketua Jurusan Manajemen: Dr Ulil Hartono, SE., M.Si.</li> <li>Dekan Fakultas Ekonomi: Dr Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.</li> <li>Rektor Unesa: Prof Dr. Nur Hasan (sekaligus membuka acara)</li> </ol>	MC
08.55-09.00	Pembacaan Doa	
09.00-09.10	Pemutaran video profil narasumber dan moderator	Sie Acara
09.10-11.00	Keynote Speaker: Ir. Ahmad Sigit Dwiwahjono, MPP. (20') Materi oleh: <ol style="list-style-type: none"> <li>Prof Dr. Augusty Tae Ferdinand, M.BA (Guru Besar Universitas Diponegoro) (30')</li> <li>Rudolf Valentino (Dirut PT AIRIN) (30')</li> <li>Rosan P. Roeslani (ketua Kadin Indonesia) (30')</li> </ol>	Moderator: Dr Sri Setyo Iriani, M.Si.
11.00-11.15	Pemutaran video profile sponsor	Sie Acara
11.15-12.00	Sesi diskusi dan Tanya jawab	Moderator: Dr Sri Setyo Iriani, M.Si.
12.00	Penutupan Acara Seminar	MC mengumumkan kepada Peserta call for paper untuk login di room zoom

		pada pukul 13.00 untuk presentasi
12.00-13.00	ISHOMA	
13.00-15.00	<p>Sesi Presentasi:</p> <p>Kelas A : Moderator Dra. Anik Lestari, MM</p> <p>Kelas B : Moderator Yessy Artanti, SE., M.Si</p> <p>Kelas C : Moderator Trias Madanika, SE., S.Pd.,M.M</p> <p>Kelas D : Moderator Dr Ulil Hartono, SE., M.Si.</p> <p>Kelas E : Moderator Dr. Andre Dwijanto, M.Si.</p> <p>Kelas F : Moderator Dwiarko Nugrohoseno, S.Psi., MM.</p> <p>Kelas G : Moderator Agus Frianto, ST., SE., MM.</p> <p>Kelas H : Moderator Nadia Asandimitra, SE., MM.</p>	<p>Peserta login ke room utama dengan format kelas_nama.</p> <p>Selanjutnya host dan co host akan memasukkan peserta sesuai dengan kelas masing-masing.</p> <p>Disetiap kelas moderator akan didampingi co host</p>

**Note:**

Materi Presentasi dari peserta call for papers wajib di email ke email senima selambatnya pkl 11.00 saat acara berlangsung.



INDONESIA  
BANKING  
SCHOOL

Jl. Kemang Raya No.35, Bangka - MampangPrapatan - Jakarta Selatan 12730  
Telp. : 021-71791838, 71791979, 7195474, 7196535, 7196469 Fax. 021-7195486  
website :www.ibs.ac.id e-mail : info@ibs.ac.id

Nomor : 028/P3M-ST-DOS/STIE IBS/X/2020

Jakarta, 3 Oktober 2020

Kepada Yth.  
**Dr. Erric Wijaya, ME**  
**Dosen Tetap**  
**STIE INDONESIA BANKING SCHOOL**  
Di Tempat

**Perihal: Tugas Melakukan Kegiatan Publikasi Paper**

Dalam rangka mendukung upaya pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan menunjuk LoA **Studi Pada Sub Sektor Perbankan Di BEI Periode 2014-2018** terlampir, dengan ini Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE IBS memberikan tugas melakukan kegiatan publikasi penelitian kepada:

Nama : Dr. Erric Wijaya, ME  
NIDN : 0308127501  
Status : Dosen Tetap

Untuk mempublikasikan paper dengan Judul "*Economic Value Added Dan Rasio Keuangan Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*"

Setelah dilaksanakan tugas ini, diwajibkan untuk melaporkan hasil kegiatan tersebut kepada P3M paling lambat satu minggu setelah kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan, harap dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan yang berkepentingan menjadi maklum.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
INDONESIA BANKING SCHOOL



  
Dr. Untoro Kayatnan, SE., MSc  
Direktur P3M

NW/rni



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI

*Sertifikat*

Nomor : B/4247/UN38.7/KP.18.37/2020

DIBERIKAN KEPADA

**Erric Wijaya**

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI

**PEMAKALAH 1**

**SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN (SENIMA) 5 & CALL FOR PAPERS 2020**

"Strategi Bisnis di Tengah Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19"  
Diselenggarakan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya

**Surabaya, 5 Oktober 2020**  
Dekan,



**Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si**

NIP. 197112092005011001



***ECONOMIC VALUE ADDED DAN RASIO KEUANGAN SEBAGAI  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (STUDI PADA  
SUB SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2014-2018)***

**Ucha Findriana Nasution<sup>1</sup>, Erric Wijaya<sup>2</sup>**  
STIE Indonesia Banking School  
Email korespondensi: erric.wijaya@ibs.ac.id

***Abstract***

*Economic value added (EVA) is a concept of performance measurement that calculates the total cost of capital. This research aims to examine and analyze the influence of Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) as the independent variables toward the Stock Return as the dependent variable.*

*The population of this research were all banking company listed on Indonesia Stock Exchange. By using purposive sampling method, the sample of this research were 33 banking companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2014-2018. Data were obtained from banking companies' website and Indonesia Stock Exchange website.*

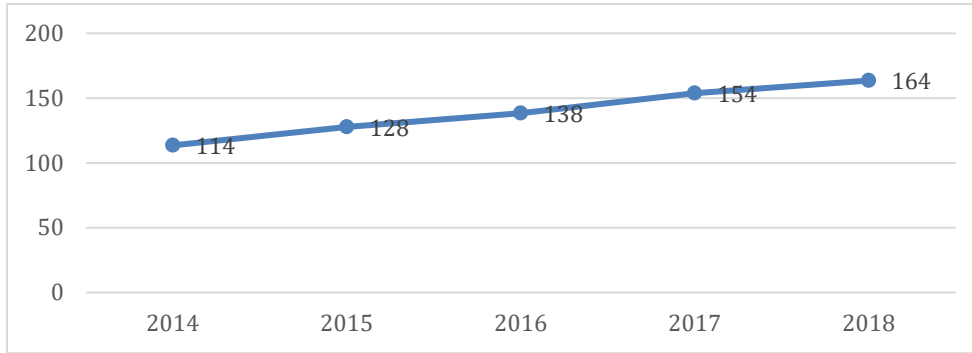
*The analysis method used in this research is multiple regression analysis. The hypothesis of this research was based on the previous research and other supporting theories. The result indicates that Economic Value Added (EVA) has a negative significant effect on stock return, Return On Asset (ROA) has no effect on stock return, Return On Equity (ROE) has a positive effect on stock return, Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on stock return.*

***Keywords:*** *Stock Return; Economic Value Added (EVA); Return On Asset (ROA); Return On Equity (ROE); Capital Adequacy Ratio (CAR)*

## **1. PENDAHULUAN**

Bank adalah merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang memiliki peranan sangat besar dalam bidang perekonomian. Bank digunakan oleh perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta sebagai tempat untuk menyimpan dana. Selain sebagai tempat menyimpan dana, melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian (Susanto & Kholis, 2016).

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia pun menarik untuk dicermati karena mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan aset perbankan di Indonesia selama lima tahun terakhir yang mengalami peningkatan konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan mengalami kemajuan dalam mengelola aset yang dimilikinya baik dalam bentuk penyaluran dana berupa kredit, penempatan pada bank lain, surat berharga dan sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



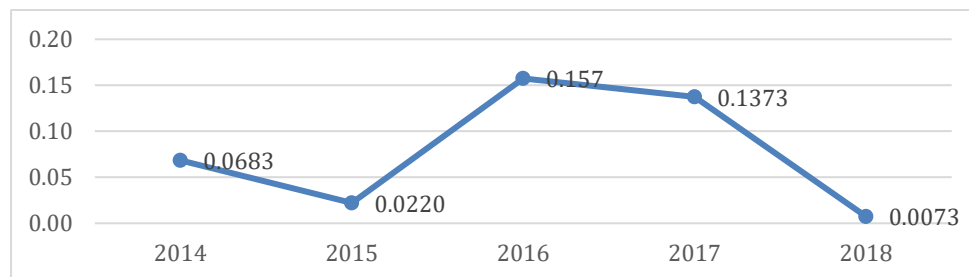
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

**Gambar 1.**

**Rata-Rata Aset Perbankan di BEI Periode 2014-2018 (dalam Triliun Rupiah)**

Berdasarkan gambar di tersebut rata-rata aset bank setiap tahun meningkat secara signifikan. Namun, apakah peningkatan tersebut sejalan dengan pengembalian (*return*) investasi yang diperoleh para investor. Faktor penting bahwa industri perbankan dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor sehingga bank harus dapat memberikan *return* yang maksimal kepada para investornya. Menurut Kurniadi (2012) *return* saham merupakan salah satu daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham, dimana *return* dapat memberikan keuntungan yang cukup besar, namun kadang juga mampu memberikan kepuasan tersendiri.

Investor tentunya akan mengharapkan *return* yang sebesar-besarnya dari investasi yang dilakukan. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return* (Tandelilin, 2010). *Return* saham sangat penting bagi perbankan, karena *return* saham sangat mencerminkan kondisi dari suatu bank. *Return* saham juga sangat menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya sehingga apabila *return* saham menunjukkan trend yang positif maka perbankan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Berikut adalah grafik yang menunjukkan rata-rata *return* tahunan saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

**Gambar 2.**

**Rata-Rata Return Tahunan Bank Periode 2014-2018 (dalam %)**



Dilihat dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor (Tandelilin, 2010).

Rasio profitabilitas yang biasanya digunakan oleh kebanyakan perusahaan yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba, sedangkan ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Tandelilin, 2010). Adapun menurut Kuncoro & Suhardjono (2011) yang juga mengatakan bahwa rasio yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja profitabilitas bank adalah ROE dan ROA.

Selain melihat dari sisi profitabilitas, sektor perbankan menggunakan indikator lain yang juga sangat penting dalam menggambarkan tingkat kesehatan bank yaitu rasio pemenuhan kecukupan modal atau biasa disebut dengan Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan permodalan suatu bank mampu untuk menyerap risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro & Suhardjono, 2011).

Rasio-rasio keuangan yang telah diuraikan di atas merupakan pengukuran kinerja yang lazim digunakan oleh para investor untuk melihat kinerja suatu bank. Namun, dalam kepentingan yang terkait dengan investor, rasio-rasio keuangan tersebut dianggap kurang bisa mencerminkan nilai tambah (value added) bagi pemegang saham karena mengabaikan adanya biaya modal (cost of capital) sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan suatu nilai atau tidak (Brigham & Daves, 2010).

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat digunakan pengukuran kinerja dengan pendekatan Economic Value Added (EVA) untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai. EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. EVA adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta disaat perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (operating cost) dan biaya modal (cost of capital) (Supriyanto & Widiyanti, 2015).

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh EVA terhadap return saham telah banyak dilakukan di antaranya adalah Alexander & Destriana (2013); Awan et al. (2014); Haddad (2012); Baybordi et al. (2015) yang membuktikan bahwa EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andhika & Yunita (2016); Maitah et al. (2015); Najib et al. (2016) yang membuktikan bahwa EVA tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROA terhadap return saham di antaranya adalah Rahyuda & Puspitadewi (2016); Sudiyatno & Suharmanto (2011) yang membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini bertentangan dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh Najib et al. (2016); Wijaya et al. (2012) yang membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ROE terhadap return saham di antaranya telah dilakukan oleh Antara et al. (2014) yang membuktikan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Najib et al. (2016) yang membuktikan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh CAR terhadap return saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2012) dan membuktikan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haddad (2012) dan Rintistya (2012) yang membuktikan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “*Economic Value Added dan Rasio Keuangan Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pengujian hipotesis yaitu suatu tes dengan maksud untuk menguji apakah pernyataan yang dihasilkan dari kerangka teoritis berlaku berdasarkan penelitian yang ada (Sekaran & Bougie, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan angka-angka secara matematis dan menggunakan analisis statistik untuk menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari EVA, ROA, ROE dan CAR terhadap variabel dependen yaitu return saham (Winarno, 2011). Model penelitian diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Haddad (2012) sebagai berikut:

$$Return_{i,t} = \alpha + \beta_1 LogEVA_{i,t} + \beta_2 ROA_{i,t} + \beta_3 ROE_{i,t} + \beta_4 CAR_{i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan :

*Return* = Return saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien regresi untuk variabel independen

EVA = *Economic Value Added*

ROA = Return on Asset

ROE = Return on Equity

CAR = Capital Adequacy Ratio

i = Bank yang terdaftar di BEI

t = Periode tahun

e = Error term

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014 sampai 2018 yaitu sebanyak 45 bank.

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan dengan cara nonprobabilitas dimana elemen dalam populasi tidak mempunyai peluang yang diketahui sebelumnya untuk terpilih sebagai subjek sampel (Sekaran & Bougie, 2010). Metode yang digunakan yaitu purposive sampling. Purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1. Pemilihan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Bank di BEI selama periode 2014-2018	45
2.	Bank yang <i>listing</i> di BEI di tahun 2014 dan setelah tahun 2014	(10)
3.	Bank yang sahamnya tidak aktif diperdagangkan selama periode 2014-2018	(2)
<b>Total Sampel Penelitian</b>		<b>33</b>

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2020)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari frekuensi, rata-rata hitung (mean), dan standar deviasi, yang memberikan informasi deskriptif dari sekelompok data (Sekaran & Bougie, 2010).

Berikut adalah tabel hasil pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan EViews 9 pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	RETURN	EVA	ROA	ROE	CAR
<b>Mean</b>	0.090	2.500	1.304	7.323	19.317
<b>Median</b>	0.033	0.557	1.485	8.315	18.465
<b>Maximum</b>	1.659	26.400	4.730	31.190	48.380
<b>Minimum</b>	-0.732	-9.220	-9.580	-83.790	8.020
<b>Std. Dev.</b>	0.340	5.260	1.977	14.802	5.186
<b>Observations</b>	132	132	132	132	132

Sumber: Data diolah menggunakan EViews (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2. dengan jumlah observasi maka dapat diketahui bahwa Variabel *Return* Saham sebagai variabel dependen pada penelitian ini. Pada periode 2014 – 2018, nilai rata-rata (mean) return saham yaitu sebesar 0.090 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan perbankan selama periode tersebut mampu memberikan return sebesar

0.090% kepada para pemegang sahamnya. Variabel Economic Value Added (EVA) sebagai variabel independen pada penelitian ini memiliki nilai rata-rata (mean) EVA yaitu sebesar 2,5 triliun yang berarti bahwa rata-rata perusahaan perbankan pada periode tersebut mampu menghasilkan EVA sebesar Rp2,5 triliun. Variabel Return On Asset (ROA) sebagai variabel independen pada penelitian ini. Pada periode 2014 – 2018, nilai rata-rata (mean) ROA yaitu sebesar 1.30 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan perbankan periode 2014-2018 mampu menghasilkan laba sebesar 1.30% dari total aset yang dimiliki. Variabel Return On Equity (ROE) sebagai variabel independen pada penelitian ini. Pada periode 2014 – 2018, nilai rata-rata (mean) ROE yaitu sebesar 7.323 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan perbankan periode 2014-2018 mampu menghasilkan laba sebesar 7.32% dari total ekuitas yang dimiliki. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai variabel independen pada penelitian ini. Pada periode 2014 – 2018, nilai rata-rata (mean) CAR yaitu sebesar 19.317 yang berarti bahwa pada periode tersebut rata-rata perusahaan perbankan mampu memenuhi kecukupan modal sebesar 19,31% untuk menutupi potensi risiko kerugian yang mungkin terjadi.

### 3.2. Permodelan Data Panel

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model penelitian terbaik antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Hipotesis yang digunakan pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

Ho = Model common effect

Ha = Model fixed effect

**Tabel 3. Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.125372	(31,82)	0.3290
Cross-section Chi-square	41.829154	31	<b>0.0927</b>

Sumber: Data diolah menggunakan EViews (2019)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil Uji Chow menunjukkan probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0.0927. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho tidak dapat ditolak. Hal tersebut berarti bahwa model terbaik yang akan digunakan adalah model Common Effect sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke uji Hausman.

### 3.3. Analisa Hasil Regresi

Setelah lolos uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan otokorelasi, maka hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$RETURN = 1.095 - 0.090 \text{ LogEVA} - 0.028 \text{ ROA} + 0.016 \text{ ROE} - 0.003 \text{ CAR}$$

(0.0475)      (0.4029)      (0.0058)      (0.5840)

**Adj R2** = 0.042

**Prob F-Stat** = 0.063

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Pada penelitian ini uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu EVA, ROA, ROE, dan CAR terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel 9. yang menunjukkan hasil uji statistik t dapat disimpulkan bahwa:

#### Hipotesis 1

Ho<sub>1</sub>: Tidak terdapat pengaruh positif EVA terhadap *return* saham perbankan periode 2014-2018

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif EVA terhadap *return* saham perbankan periode 2014 -2018

Variabel *Economic Value Added* (EVA) yang diprosikan dengan LogEVA memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.091 dan nilai probablilitas sebesar 0.0498 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.05. Hal tersebut berarti bahwa Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa LogEVA berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Nilai koefisien sebesar -0.091 menunjukkan bahwa nilai LogEVA mempengaruhi *return* saham dengan arah yang berlawanan, yaitu peningkatan pada LogEVA akan menyebabkan penurunan *return* saham dan sebaliknya.

#### Hipotesis 2

Ho<sub>2</sub>: Tidak terdapat pengaruh positif ROA terhadap *return* saham perbankan periode 2014-2018

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif ROA terhadap *return* saham perbankan periode 2014-2018

*Return On Asset* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.028 dan nilai probabilitas sebesar 0.4070 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.05. Hal tersebut berarti bahwa Ho tidak dapat ditolak sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi yang negatif sebesar -0.028 berarti bahwa peningkatan pada nilai ROA akan mempengaruhi *return* saham dengan arah yang berlawanan, yaitu peningkatan pada ROA akan menyebabkan penurunan pada *return* saham dan sebaliknya.

#### Hipotesis 3

Ho<sub>3</sub>: Tidak terdapat pengaruh positif ROE terhadap *return* saham perbankan periode 2014-2018.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif ROE terhadap *return* saham perbankan periode 2014-2018.

*Return On Equity* (ROE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.016 dan nilai probabilitas sebesar 0.0062 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.05. Hal tersebut berarti bahwa Ho ditolak sehingga ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai koefisien sebesar 0.016 menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti nilai ROE akan mempengaruhi pada *return* saham dengan arah yang berbanding lurus, dimana peningkatan pada ROE akan menyebabkan peningkatan pada rata-rata *return* saham.

#### Hipotesis 4

Ho<sub>4</sub>: Tidak terdapat pengaruh positif CAR terhadap *return* saham perbankan periode 2014-2018.

Ha<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh positif CAR terhadap *return* saham perbankan periode 2014-2018.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.003 dan nilai probabilitas sebesar 0.5968 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.05. Hal tersebut berarti bahwa  $H_0$  tidak dapat ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Nilai koefisien regresi yang negatif sebesar -0.003 berarti bahwa peningkatan pada nilai CAR akan mempengaruhi *return* saham dengan arah yang berlawanan, yaitu peningkatan pada CAR akan menyebabkan penurunan pada *return* saham dan sebaliknya.

### **3.4. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **3.4.1. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Return Saham**

*Economic Value Added* (EVA) yang diprosikan dengan LogEVA berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0498 yang lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa EVA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Nilai koefisien regresi yang negatif sebesar -0.091 berarti bahwa semakin besar nilai LogEVA maka rata-rata return saham perusahaan sub sektor perbankan akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan perkiraan sebelumnya dan konsep signaling theory yang menyatakan bahwa pengaruh EVA terhadap return saham dapat memberikan sinyal good news kepada investor apabila EVA bernilai positif dan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pengaruh LogEVA terhadap return saham perbankan adalah menunjukkan arah yang berlawanan, dimana pada saat LogEVA meningkat justru akan mengakibatkan return saham mengalami penurunan, maka terdapat hal yang harus diperhatikan bagi investor bahwa nilai EVA yang tinggi belum tentu dapat mencerminkan kepentingan pemegang saham. Hal tersebut dikarenakan nilai EVA yang tinggi tidak berarti bahwa suatu perusahaan akan memberikan pengembalian yang tinggi kepada para pemegang sahamnya, contohnya yaitu melalui pembagian dividen.

Hasil yang sama ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Khan et al. (2012) yang menunjukkan bahwa EVA memberikan kontribusi negatif terhadap return saham. EVA yang tinggi tidak berkontribusi terhadap peningkatan return saham karena kepercayaan investor bahwa pemberian dividen lebih baik dibandingkan peningkatan nilai bisnis. Selain itu, EVA juga dinilai memiliki beberapa aspek kualitatif seperti perilaku manajemen puncak serta pengetahuan mereka mengenai EVA dan sikap investor terhadap konsep EVA karena kesulitan dalam mengukur variabel ini. (Khan et al., 2012).

Selain itu, hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Maitah et al. (2015) yang menunjukkan bahwa portofolio saham dengan EVA yang lebih tinggi memiliki rata-rata akumulasi pengembalian tahunan yang negatif. EVA memberikan klarifikasi untuk pendapatan saham dan jelas bahwa strategi investasi yang berfokus pada saham dengan EVA yang lebih tinggi tidak menyebabkan pendapatan yang lebih tinggi. Hasilnya menolak asumsi manfaat menggunakan strategi investasi berdasarkan EVA untuk mencapai pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi menggunakan indikator akuntansi umum (Maitah et al., 2015).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Haddad (2012), Awan et al. (2014), Marzuki & Handayani (2012), Hidayat (2014), Baybordi et al. (2015) dan Alexander & Destriana (2013) yang menunjukkan bahwa EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

### 3.4.2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

*Return On Asset* (ROA) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.028591 dan nilai probabilitas sebesar 0.4070 yang lebih besar dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi yang negatif sebesar -0.028 berarti bahwa semakin besar ROA yang dimiliki oleh suatu bank maka akan menyebabkan penurunan pada *return* saham bank tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat ROA perusahaan perbankan yaitu sebesar 1.304 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018 mampu menghasilkan laba sebesar 1,3% dari total aset yang dimilikinya. Jika dilihat dari data sampel penelitian, terdapat 9 bank yang selama periode penelitian memiliki nilai ROA dibawah nilai rata-rata yaitu Bank MNC Internasional, BPD Banten, Bank QNB Indonesia, Bank Permata, Bank Victoria International, Bank Artha Graha Internasional, Bank China Construction Bank Indonesia, Bank Mitraniaga, dan Bank Nationalnobu. Selain itu, terdapat 9 bank yang juga memiliki nilai ROA yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya di dalam periode penelitian yaitu Bank Capital Indonesia (tahun 2015-2017), Bank Bukopin (tahun 2014, 2016, 2017), Bank Nusantara Parahyangan (tahun 2015-2017), Bank BTN (tahun 2014), Bank Maspion Indonesia (tahun 2014, 2015), Bank CIMB Niaga (tahun 2015, 2016), Bank Maybank Indonesia (tahun 2014, 2015), Bank Sinarmas (tahun 2014, 2015, 2017), dan Bank Mega (tahun 2014). Hal tersebut diduga menjadi salah satu penyebab rasio ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan pada penelitian ini.

Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas yang diukur dengan ROA ternyata tidak mampu meningkatkan harga saham yang dapat meningkatkan *return* dalam bentuk *capital gain*. Hasil yang sama ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2012), Bastian et al. (2018) yang menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini memberikan indikasi bahwa dalam pengambilan keputusan investasi, pertimbangan investor tidak hanya dipengaruhi oleh rasio ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja profitabilitas perusahaan untuk memprediksikan *return* saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Meskipun tidak signifikan, tidak berarti bahwa rasio ROA dapat diabaikan oleh para investor. Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Investor dapat menggunakan profitabilitas untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan (Tandelilin, 2010).

ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimiliki sehingga semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank (Taswan, 2006).

Di sisi lain, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octavera et al. (2016), Puspitadewi & Rahyuda (2016), Sudiyatno & Suharmanto (2011), Senohadi & Pangeran (2014), dan Wijaya & Reyhan (2017) yang memberikan hasil bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **3.4.3. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham**

ROE berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi yang sebesar 0.016 dan nilai probabilitas sebesar 0.0062 yang lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0.016 berarti bahwa semakin besar ROE yang dihasilkan suatu bank maka akan meningkatkan *return* saham bank tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor perbankan periode 2014-2018 telah berhasil menjaga tingkat profitabilitasnya yang dapat dilihat dari kemampuan pengelolaan modal untuk menghasilkan laba, sehingga tujuan para investor untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukannya telah tercapai.

Hasil regresi yang menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap *return* saham perbankan adalah positif signifikan memiliki makna bahwa rasio ROE dapat dijadikan sebagai mekanisme dalam meningkatkan *return* saham. Jika dilihat dari rumusnya ROE merupakan pembagian laba bersih terhadap total ekuitas. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *return* saham yaitu dengan cara menghasilkan peningkatan laba bersih yang lebih besar dibandingkan peningkatan pada penggunaan ekuitas atau dengan menurunkan penggunaan ekuitas untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang stagnan. Apabila bank sedang dalam kondisi untuk memperkuat permodalannya maka tingkat ROE akan cenderung menurun. Langkah penguatan modal tersebut dilakukan dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian. Selain itu, bank juga harus berupaya untuk tetap menjaga keseimbangan antara pembayaran dividen dengan kebutuhan permodalan serta kepentingan pemegang saham. Peningkatan laba ditahan akan mendorong tingginya pertumbuhan ekuitas, yang menyebabkan penurunan tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE). Oleh karena itu, cara lain yang bisa digunakan untuk meningkatkan ROE adalah dengan membagikan dividen kepada pemegang saham karena akan mengurangi jumlah laba ditahan sehingga jumlah ekuitas pun akan berkurang. Sedangkan dari sisi pendapatan, penggunaan ekuitas harus dimaksimalkan dengan cara menggunakan ekuitas untuk memperoleh aset-aset yang produktif sehingga akan diperoleh peningkatan laba bersih yang kemudian akan meningkatkan ROE.

Berdasarkan teori, ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *net income* dengan mengelola modal yang tersedia. Semakin besar rasio ini mengindikasikan semakin baik kinerja bank (Taswan, 2006). ROE merupakan sebuah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu bank mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur



tingkat keuntungan terhadap modal atau investasi yang telah dilakukan oleh pemilik atau para pemegang saham (Siamat, 2005). ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh pengembalian yang lebih tinggi atas ekuitas pemegang saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa investor akan memperhatikan ROE dalam pengambilan keputusan investasi (Martani et al., 2009).

Berdasarkan *signalling theory*, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terjadi sinyal positif bagi investor karena kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang cukup tinggi sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan harapan bahwa ROE yang tinggi akan memberikan pengembalian dalam bentuk Return Saham yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Antara et al. (2014), Suteja & Seran (2015) dan Supriyanto (2013) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

#### **3.4.4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return Saham***

CAR berdasarkan hasil menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.5968 yang lebih besar dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Nilai koefisien regresi yang negatif sebesar -0.003 berarti bahwa semakin besar CAR yang dimiliki oleh suatu bank maka akan menyebabkan penurunan pada *return* saham bank tersebut.

Berdasarkan teori, semakin tinggi rasio kecukupan modal suatu bank berarti bahwa kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut akan meningkat karena akan muncul persepsi bahwa bank tersebut mampu bertahan dalam menghadapi risiko kerugian (Kuncoro & Suhardjono, 2011). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi rasio CAR suatu bank, maka berarti semakin besar pula alokasi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham sebagai *return* dalam bentuk dividen (Azhar, 2013).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhar (2013), Wijaya & Reyhan (2017), dan Haddad (2012) yang menunjukkan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Peneliti menduga dalam pengambilan keputusan investasi para investor di sektor perbankan tidak terlalu menganggap rasio kecukupan modal yang (CAR) sebagai faktor penting yang mempengaruhi Return Saham. Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Wijaya & Reyhan (2017) yang menunjukkan hasil bahwa CAR tidak signifikan terhadap Return Saham, hal ini dikarenakan perbankan harus mengikuti peraturan mengenai rasio kecukupan modal (CAR) yang telah ditetapkan oleh otoritas perbankan yaitu Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertulis dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank harus menyediakan modal sesuai dengan profil risiko masing-masing. Oleh karena itu, investor tidak terlalu memperhatikan CAR sebagai faktor yang dapat mempengaruhi return saham karena tentu saja bank akan senantiasa patuh pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.03/2016.

Meskipun tidak signifikan bukan berarti investor dapat mengabaikan CAR karena dalam melaksanakan operasionalnya bank harus memiliki modal yang cukup bagi kelangsungan usahanya. Pentingnya rasio kecukupan modal bagi bank merupakan hal yang sangat krusial bagi perbankan karena dalam menjalankan bisnisnya bank mengandalkan kepercayaan dari masyarakat sehingga ketersediaan modal yang cukup tentunya sangat diperlukan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2012) dan Fitrianti et al. (2013) yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return* Saham perusahaan sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan 33 bank sebagai sampel. Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Hal ini memiliki makna bahwa kenaikan pada variabel EVA akan memberikan pengaruh berupa penurunan pada variabel dependen *Return* Saham dan begitupun sebaliknya apabila EVA menurun maka akan menyebabkan *return* saham mengalami kenaikan dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.
2. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini memiliki makna bahwa adanya kenaikan maupun penurunan pada rasio ROA tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan pada variabel dependen *Return* Saham.
3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasio ROE suatu bank dengan asumsi variabel lain bersifat konstan, maka akan menghasilkan *Return* Saham yang semakin tinggi. ROE menunjukkan keberhasilan suatu manajemen bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba dari modal tersebut.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini memiliki makna bahwa kenaikan atau penurunan rasio kecukupan modal pada bank tidak memberikan pengaruh baik berupa kenaikan maupun penurunan pada variabel dependen *return* saham.

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yang semuanya merupakan faktor internal. Terdapat banyak variabel lain di luar penelitian seperti faktor eksternal dan faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham perbankan.
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah sampel terbatas dan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan di sektor-sektor lainnya.

3. Koefisien determinasi bernilai 4.2% menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (EVA, ROA, ROE, dan CAR) memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan *return* saham perbankan periode 2014-2018.
4. Model pada penelitian ini merupakan replikasi dari model penelitian yang dilakukan oleh Haddad (2012) pada sektor perbankan di Yordania yang berjudul “*The Relationship between Economic Value Added and Stock Returns: Evidence from Jordanian Banks*”. Model pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda sedangkan terdapat model-model lainnya yang juga dapat digunakan dalam memprediksi *return* saham.

## Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan perbankan, sebaiknya manajemen bank memperhatikan penggunaan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). ROE mempengaruhi *return* saham dengan arah yang berbanding lurus dimana peningkatan pada rasio ROE akan menyebabkan rata-rata *return* saham perbankan mengalami kenaikan. Manajemen bank disarankan agar memfokuskan untuk meningkatkan rasio ROE dengan cara memaksimalkan penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.

### 2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga para investor khususnya perbankan dapat menggunakan dana investasinya pada perusahaan yang paling tepat dan sesuai dengan preferensinya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0.042 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (EVA, ROA, ROE, dan CAR) dalam menjelaskan variabel dependennya hanya 4.2%. Oleh karena itu, pengaruh keempat variabel tersebut masih sangat rendah sehingga bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian pada sub sektor perbankan sebaiknya menambah variabel lain dalam penelitian karena ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 123–132.
- Anhika, B., & Yunita, I. (2016). The Analysis of the Influence of Economic Value Added and Market Value Added Toward Stock Return of Consumer Goods Industry Listed in the Indonesia Stock Exchange Period 2009-2014. *E-Proceeding of Management*, 3(1), 438–445.
- Antara, S., Sepang, J., & Saerang, I. S. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(3), 902–911.

- Awan, A. G., Siddique, K., & Sarwar, G. (2014). The Effect Of Economic Value Added On Stock Return: Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(23), 140–153.
- Azhar, A. (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Loans to Deposit Ratio terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 63–73.
- Baybordi, A., Nejad, K., & Kargar, E. (2015). Evaluating the Relationship between Economic Value-Added and Stock Return in Companies Listed at Tehran Stock Exchange. *Journal Management and Administrative* 3(2), 1307–1311.
- Brigham, E. F., & Daves., P. R. (2010). *Intermediate Financial Management* (10th ed.). South-Western: Thomson.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management* (8th ed.). United States of America: Cengage Learning.
- Finance.detik.com (2018). *BRI Raup Laba Rp 29 Triliun di 2017, Tumbuh 10%*. Retrieved 28 September 2019. <https://finance.detik.com/moneter/d-3831538/bri-raup-laba-rp-29-triliun-di-2017-tumbuh-10>
- Finansial.bisnis.com (2015). *Kinerja Bank BUMN Kinclong pada 2014, Kecuali BTN. Ini Ulasannya*. Retrieved 28 September 2019. <https://finansial.bisnis.com/read/20150301/90/407562/kinerja-bank-bumn-kinclong-pada-2014-kecuali-btn.-ini-ulasannya>
- Fitrianti, Makhdalena, & Hendripides. (2013). Pengaruh Rasio Camel dan EVA Terhadap Return Saham Perbankan Swasta Nasional di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1–12.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan menggunakan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). Australia: Wiley.
- Gujarati, D. N. (2006). *Basic Econometrics* (4th ed.). United States: McGraw Hill.
- Haddad, F. S. (2012). The Relationship between Economic Value Added and Stock Returns: Evidence from Jordanian Banks. *International Research Journal of Finance and Economics*, 89(89), 6–14.
- Hidayat, W. (2014). Pengaruh Penggunaan Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Tingkat Return Saham Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 4(12), 330–348.
- Jogiyanto, H. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE- Yogyakarta (8th ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. J. (2005). *Financial Management* (Tenth). Pearson Prentice Hall.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi* (II). Yogyakarta: BPFE.
- Maitah, M., Saleem, N., Malec, K., Boubaker, M., & Gouda, S. (2015). Economic Value Added and Stock Market Development in Egypt. *Asian Social Science Journal*, 11(3), 126–134.
- Martani, D., Mulyono, & Khairurizka, R. (2009). The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating activities in the interim report to the stock return. *Chinese Business Review*, 08(06), 44–55.
- Marzuki, I., & Handayani, S. (2012). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Price To Book Value, dan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Economic Value

- Added Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010), 4(1), 71–89.
- Najib, M. H., Yunita, I., & Gustyana, T. T. (2016). Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return on Assets, Return on Equity, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Semen yang tercatat di BEI Periode 2010-2014. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1359–1366.
- Rahyuda, H., & Puspitadewi, C. I. I. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI, 5(3), 1429–1456.
- Rintistya Kurniadi. (2012). Pengaruh CAR, NIM, LDR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 1(1), 7–11.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Senohadi, V. S., & Pangeran, P. (2014). Pengaruh Nilai Buku, Economic Value Added, dan Return on Asset Terhadap Return Saham. *JRMB*, 9(2), 143–158.
- Setiadi, P. B. (2014). Manajemen Profitabilitas Economic Value Added pada Bank. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(03), 407–418.
- Siamat, D. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta (II). Jakarta: LP-FEUI.
- Stern, J. M., Stewart, G. B., & Donald H. Chew, J. (1995). The EVA Financial Management System. *Journal of Applied Corporate Finance*, 8(2), 32–46.
- Sudiyatno, B., & Suharmanto, T. (2011). Kinerja Keuangan Konvensional, EVA, dan Return Saham. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(2), 153–161.
- Supriyanto. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pendapatan Saham Perbankan di BEI. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 02, 39–53.
- Supriyanto, & Widiyanti, L. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 04(01), 53–61.
- Susanto, H., & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia Financial Ratio Analysis toward Profitability on Indonesian Banking. *Jurnal EBBANK*, 7(1), 11–22.
- Suteja, J., & Seran, P. (2015). Determinan Return Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Trikonomika*, 14(1), 76–86.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi. Teori dan Aplikasi* (Edisi I). Kanisius.
- Taswan, (Cand.). (2006). *Manajemen Perbankan Indonesia* (II). Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wijaya, E., & Reyhan, M. (2017). Analisis Laporan Keuangan Bank terhadap Return Saham pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2011 — 2015. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 3(1), 16–28.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan eviws*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Young, D. (1997). Economic value added: A primer for European managers. *European Management Journal*, 15(4), 335–343.
- Young, S. D., & O’Byrne, S. F. (2001). *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi Diterjemahkan oleh: Lusy Widjaja* (I). Jakarta: Salemba Empat.